Commonwealth Life

INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND

Bloomberg: CLBLSYA IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 29 Agustus 2014

Tujuan Investasi

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF | **MODERAT** | AGRESIF

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	09 November 2009
Mata Uang	:	Rupiah
Biaya Pengelolaan	:	Maks. 2.5% per tahun
Dana Kelolaan	:	Rp 5,671,345,644
Harga Unit	**:**	**Rp 1,414.4500**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND	98%
Cash / TD	2%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	0%	75%
Obligasi Syariah (SUKUK)	0%	75%
Instrumen Pasar Uang Syariah	0%	75%

Informasi Dana

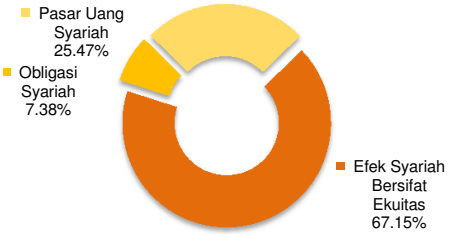

Kinerja Dana

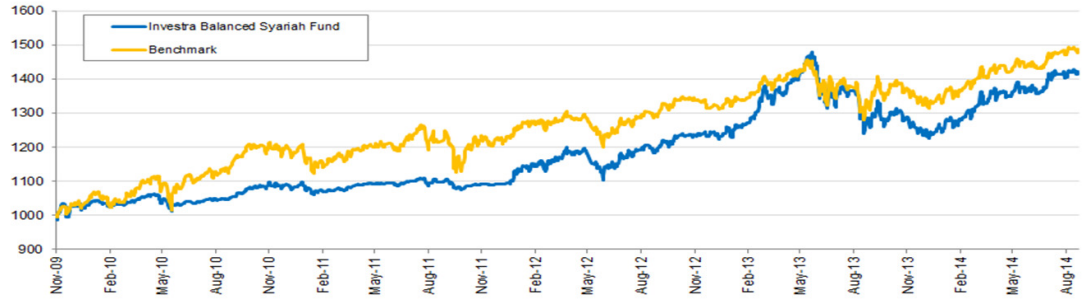

Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.09%	4.00%	7.85%	12.89%	10.00%	41.45%
Benchmark **)	0.19%	3.00%	5.91%	9.99%	10.15%	47.68%

**) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

- Badan Pusat Statistik mencatatkan untuk bulan Agustus 2014 Indonesia mengalami inflasi sebesar 0,47%. atau lebih rendah dari bulan sebelumnya 0,93 %. Adapun laju inflasi tahunan tercatat 3,99%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya harga bahan makanan, minuman, rokok, tembakau.
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2014 mengalami surplus US$0,13 miliar setelah pada bulan sebelumnya mengalami defisit sebesar US$0,29 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh surplusnya sektor nonmigas sebesar US$1,73 miliar walaupun sektor migas mengalami defisit US$1,6 miliar Adapun nilai ekspor pada Juli 2014 tercatat US$14,18 miliar, sedangkan nilai impornya sebesar US$14,05 miliar. Nilai ekspor Juli 2014 turun 6,03% dibandingkan Juli 2013. Untuk nilai impor Juli 2014, turun 19,31% dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya.
- IHSG pada akhir Agustus 2014 ditutup ke level 5,136.86 atau naik sebesar 0.94% dibandingkan akhir bulan Juli 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal bulan Agustus 2014, IHSG mengalami kenaikan sebesar 0.34%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Agustus 2014 mencapai level 11.717 atau terdepresiasi sebesar 1.08% dibandingkan akhir Juli 2014 di level 11.591
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.

Fund Management Partners

First State Investments | Schroders | BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS | Ashmore

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.